

**KONTEKSTUALISASI MUSIK GEREJAWI MELALUI PENGGUNAAN  
IDIOM MUSIKAL NUSANTARA DI GEREJA-GEREJA KRISTEN DI  
INDONESIA**



Disertasi ini

Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Penerimaan Gelar Doktor Teologi

Oleh:

**Hengki B.Tompo**




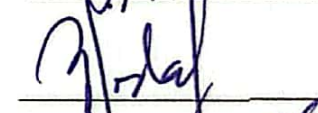

NIRM: 3114099

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest Tangerang

Juni 2020

Dosen Pembimbing dan Dewan Penguji telah menerima dan menyetujui Disertasi berjudul **“KONTEKSTUALISASI MUSIK GEREJAWI MELALUI PENGGUNAAN IDIOM MUSIKAL NUSANTARA DI GEREJA-GEREJA KRISTEN DI INDONESIA”** yang ditulis oleh **Hengki Bonifacius Tompo** untuk memenuhi sebagian dari persyaratan penerimaan gelar Doktor Teologi dari Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest – Tangerang.

Disetujui pada tanggal:  
Agustus 2020

Nama	Tanda Tangan
Pembimbing Utama : Dr.Daniel E. Runtuwene	
Pembimbing Pendamping : Dr. Jimmy Boaz Oentoro	
Penguji I : Dr. Frans H.M Silalahi, MH	
Penguji II : Dr. Linda Arih Ersada	
Penguji III : Dr. Cicilia Gunawan	

Ketua Dewan Penguji,



Dr. Frans H.M Silalahi, MH.  
NIDN : 2302027002

## ABSTRAKSI

Musik merupakan bagian integral dalam Ibadah Kristen. Dalam hampir setiap Ibadah jemaat, Liturgi yang digunakan sarat dengan musik/nyanyian. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam Ibadah, Musik memiliki peran yang amat penting sebagai media/sarana untuk memuji dan menyembah Tuhan. Musik gerejawi secara sekilas nampak cukup sederhana, berdasarkan sifatnya sebagai musik fungsional yakni sebagai sarana pujian dan penyembahan, tetapi ternyata memiliki kompleksitas didalamnya. Seiring perjalanan sejarah Kekristenan, musik gerejawi juga mengalami banyak perkembangan dan perubahan, mengikuti dinamika peradaban dunia serta perubahan social budaya dalam masyarakat. Dalam perkembangan Kristen di Eropa, tradisi musik diatonis mendominasi repertoar musik ibadah di gereja. Dominasi musik dengan sistem diatonis sangat kental mewarnai repertoar music gereja baik untuk keperluan liturgis maupun non-liturgis di rata-rata repertoar musik gereja hingga saat ini. Hal tersebut pada awalnya banyak dipengaruhi oleh masuknya agama Kristen ke tanah air melalui para misionaris Eropa. Mereka menerapkan sisten titi laras diatonis melalui lagu-lagu atau nyanyian yang merupakan budaya musik Eropa. Untuk melahirkan corak musik gerejawi yang lebih lentur dengan konteks budaya Nusantara, perlu untuk menghadirkan terobosan musikal yang mengakomodir keunikan budaya. Misalnya, dengan melakukan proses-proses negosiasi kultural, seperti kolaborasi musical antara musik diatonis (Barat) dan Pentatonis (Timur) untuk menghadirkan komposisi baru atau nyanyian liturgis, aransemen musik gerejawi yang tidak terbatas pada corak musik diatonic semata, tetapi dengan dialog yang setara dan mampu menghasilkan hibrida yang unik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris sejauh mana kecenderungan kontekstualisasi musik gerejawi melalui penggunaan idim musical Nusantara di gereja-gereja Kristen di Indonesia. Metode yang digunakan adalah *Quantitative research*, juga ditambah dengan dengan pendekatan inter-disiplin (Teologi, Musikologi, Sosiologi dan Studi Budaya)

1. Kontekstualisasi musik gereja melalui penggunaan idiom musikal Nusantara di gereja-gereja Kristen di Indonesia cenderung menuju dilakukan secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
2. Indikator yang paling dominan dalam Kontekstualisasi musik gerejawi melalui penggunaan idiom musikal Nusantara di gereja-gereja Kristen di Indonesia adalah Indikator Sosial, secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
3. Indikator moderator yang paling dominan dalam membentuk Kontekstualisasi musik gerejawi (Y) sebagai variabel terikat adalah indikator Wilayah (y10)

**Kata kunci: Kontekstualisasi, Musik Gerejawi, Idiom Musikal, Nusantara**

## ABSTRACT

*Music is an integral part of Christian Worship. In almost every church service, the liturgy used is loaded with music / singing. This shows that in the Worship, Music has a very important role as a medium to praise and worship God. Church music at first glance seems quite simple, based on its nature as a functional music that is a means of praise and worship, but it turns out to have complexity in it. Along the history of Christianity, church music also experienced many developments and changes, following the dynamics of world civilization and changes in social culture in society. In the development of Christianity in Europe, the diatonic music tradition dominated the repertoire of worship music in the church. The dominance of music with a diatonic system is very thick coloring the repertoire of church music both for liturgical and non-liturgical purposes in the average church music repertoire to date. This was initially influenced by the entry of Christianity into the Indonesia through European missionaries. They apply the diatonic system of songs through songs or songs which are European music culture. To compose church musical styles that are more flexible with the Indonesian cultural context, it is necessary to present musical breakthroughs that accommodate cultural uniqueness. For example, by carrying out cultural negotiation processes, such as musical collaboration between diatonic (Western) and Pentatonic (Eastern) music to present new compositions or liturgical songs, church musical arrangements that are not limited to diatonic music, but with equal dialogue and able to produce unique hybrids. The purpose of this study is to find out empirically the extent to which the contextualization of church music tends to be through the use of Indonesian musical idioms in Christian churches in Indonesia. The method used is Quantitative research, also coupled with an interdisciplinary approach (Theology, Musicology, Sociology and Cultural Studies)*

- 1. Contextualization of church music through the use of Nusantara musical idioms in Christian churches in Indonesia tends to be carried out significantly at alpha <0.05.*
- 2. The most dominant indicator in the context of church music through the use of Nusantara musical idioms in Christian churches in Indonesia is the Social Indicator (y<sub>4</sub>), significantly at alpha <0.05.*
- 3. The most dominant moderator indicator in shaping church music contextualization (Y) as the dependent variable is the Regional indicator (y<sub>10</sub>).*

**Keyword: Contextualization, Church Music, Musical Idioms, Nusantara**

## DAFTAR ISI

PEMBAKTIAN.....	i
MOTTO.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAKSI.....	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	20
C. Batasan Masalah.....	21
D. Rumusan Masalah.....	21
E. Manfaat Penelitian.....	22
F. Sistematika Pembahasan.....	25
II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Teori tentang Kontekstualisasi Musik Gerejawi.....	27
1. Pengertian Kontekstualisasi Musik Gerejawi.....	28
a. Pengertian Secara Etimologi.....	28
b. Pengertian Menurut Pakar .....	29
B. Kajian Tentang Idiom Musikal Nusantara .....	40
1. Pengertian Idiom Musikal Nusantara.....	40
a. Pengertian secara Etimologi.....	40
b. Pengertian menurut para Pakar.....	43
C. Kajian Teologis.....	47
1. Analisis Sintaksis.....	51
a) Tema Proposisi.....	51
b) Hubungan Klausa-Klausa dengan Tema Proposisi.....	52
2. Analisis Verbal.....	53
a). Leksikal.....	53
a) Istilah “menguduskan dirinya”.....	54
b) Istilah “sebab ia paham” .....	55
c) Istilah “alat-alat music, ceracap” .....	57

d) Istilah “menyuruh berdiri saudara-saudara sepuak..	57
e) Istilah “delapan nada lebih rendah” .....	58
f) Istilah “memakai jubah dari kain lenan halus” .....	58
2) Gramatikal.....	60
a) Istilah “menguduskan dirinya” .....	60
b) Istilah “sebab ia paham” .....	60
c) Istilah “alat-alat musik” .....	61
d) Istilah “menyuruh berdiri saudara-saudara sepuak” ..	61
e) Istilah “delapan nada lebuah rendah” .....	62
f) Istilah “memakai jubah dari kain lenan halus” .....	62
3) Historikal.....	63
a) Istilah “menguduskan dirinya” .....	63
b) Istilah “sebab ia paham” .....	64
c) Istilah “alat-alat musik” .....	64
d) Istilah “saudara-saudara sepuak” .....	64
e) Istilah “delapan nada lebih rendah” .....	65
f) Istilah “memakai jubah dari kain lenan halus” ..	65
g) Istilah “memakai jubah” .....	65
h) Istilah “dari kain lenan” .....	65
i) Istilah “halus” .....	65
c. Analisis Teologikal dan Homoletikal.....	66
2. Rangkuman.....	76
B. Kerangka Berpikir.....	77
C. Hipotesa Penelitian.....	79
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	80
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	81
C. Metode Penelitian.....	81
D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel...	86
E. Teknik Pengumpulan Data.....	87
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	89
1. Definisi Konseptual.....	89
2. Definisi Operasional.....	89
3. Kisi-kisi Instrumen.....	90
4. Kalibrasi Instrumen.....	90
a. Uji Validitas.....	91
b. Uji Reliabilitas .....	92
G. Teknik Analisa Data.....	93
IV. ANALISA DAN INTERPRETASI DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data .....	97

1. Deskripsi Data Variabel Kontekstualisasi Musik Gerejawi melalui Penggunaan Idiom Musikal Nusantara di Gereja-Gereja Kristen di Indonesia sebagai <i>Endogeneous Variable</i> . ....	98
2. Deskripsi Data Indikator Kontekstualisasi musik gerejawi melalui penggunaan idiom musical Nusantara di gereja-gereja Kristen di Indonesia (Y) yakni indikator $y_1$ hingga $y_{11}$ .....	102
a. Indikator Refleksi ( $y_1$ ).....	102
b. Indikator Menghayati Iman ( $y_2$ ) .....	103
c. Indikator Kreatif( $y_3$ ) .....	103
d. Indikator Sosial ( $y_4$ ) .....	105
e. Indikator Dinamis ( $y_5$ ).....	106
f. Indikator Budaya ( $y_6$ ) .....	107
g. Indikator Usia ( $y_7$ ) .....	109
h. Indikator Jenis Kelamin ( $y_8$ ) .....	109
i. Indikator Sinode ( $y_9$ ) .....	110
j. Indikator Wilayah ( $y_{10}$ ) .....	112
k. Indikator Lama Melayani ( $y_{11}$ ).....	113
 B. Uji Persyaratan Analisis .....	114
1. Uji Normalitas .....	115
2. Uji Linearitas .....	130
 C. Uji Hipotesis .....	142
1. Uji Hipotesis 1.....	141
a. Kecenderungan Kontekstualisasi Musik Gerejawi (Y).....	143
b. Kecenderungan Indikator Refleksi( $y_1$ ).....	145
c. Kecenderungan Indikator menghayati Iman ( $y_2$ ).....	146
d. Kecenderungan Indikator Kreatif ( $y_3$ ).....	148
e. Kecenderungan Indikator Sosial ( $y_4$ ).....	149
f. Kecenderungan Indikator Dinamis ( $y_5$ ) .....	151
g. Kecenderungan Indikator Budaya ( $y_6$ ) .....	151
2. Uji Hipotesis 2 Indikator Dominan Membentuk Y....	153
a. Uji Korelasi dan Signifikansi antara variable Y dengan 6 indikator $y_1$ - $y_6$ .....	155
1. Uji Korelasi dan Signifikansi antara variable Y dengan $y_1$	155
2. Uji Korelasi dan Signifikansi anytara variable Y dengan $y_2$	157
3. Uji Korelasi dan Signifikansi antara variable Y dengan $y_3$	160
4. Uji Korelasi dan Signifikansi antara variable Y dengan $y_4$	162
5. Uji Korelasi dan Signifikansi antara variable Y dengan $y_5$	164
6. Uji Korelasi dan Signifikansi antara variable Y dengan $y_6$	167

V.	IMPLIKASI PENELITIAN.....	176
	A. Kebijakan.....	178
	B. Strategi.....	179
	1. Perlunya tinjauan teologis untuk penciptaan musik gerejawi..	180
	2. Perlu Pengetahuan tentang Idiom Musikal Nusantara.....	181
	3. Perlu membangun Sinergitas.....	188
	4. Memasukan Musik Kontekstual Sebagai Matakuliah .....	189
	5. Perlunya penguatan indikator Budaya.....	191
	6. Memasukan kategori musik kontekstual dalam event Gerejawi	193
	C. Upaya .....	196
	1. Melakukan Dialog Budaya di Bidang Musik.....	196
	2. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Penggarapan Musik....	197
	3. Riset di bidang Musikologi dan Etnomusikologi .....	198
	4. Workshop/Lokakaria bagi Musisi Gereja .....	199
	5. Menyelenggarakan Pagelaran dan Produksi Musik.....	200
	6. Merangkul Komunitas Musik Tradisi Nusantara .....	200
	7. Pemanfaatan Internet untuk Publikasi Produksi Musik .....	201
VI.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	202
	A. Kesimpulan .....	202
	B. Rekomendasi .....	206
	1. Saran Umum .....	206
	2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya .....	207
	3. Rekomendasi bagi Perguruan Tinggi .....	209
	4. Rekomendasi bagi Pemerintah .....	211
	5. Rekomendasi bagi Gereja.....	215
	6. Rekomendasi bagi Komunitas Musik Tradisi Nusantara....	216
	7. Rekomendasi bagi Asosiasi-Asosiasi Musik Indonesia.....	220
	DAFTAR PUSTAKA .....	221
	Lampiran .....	



## DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suharsimi: *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003)
- Barker, Chris: *Cultural Studies, Theory and Practice*, Sage Publications, London, 2000.
- Barendregt, Bart, Els Bogaert: *Merenungkan Gema*, terjemahan Landung Simatupang, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Boschman, LaMar: *The Rebirth of Music*, Destiny Image Publisher, Shippensburg, USA, 1980.
- Bourdieu, Pierre : *The Field of Cultural Production*, Colombia University Press, 1993.
- Browning, W.R.F, *Kamus Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019)
- Brown, Francis, S. Driver, C. Briggs, *The Brown-Driver-Briggs Hebrew and English Lexicon* (Oxford: Clarendon Press), 1907.
- Cooke, D. *The Language of Music*, Oxford and New York; Oxford University Press, 1959.
- Dibben, N: Pulf, *Pornography and voyeurism* , Journal of the Royal Musical Association, 2003.
- Douglas, J.D.: *New Bible Dictionary*, second edition, Inter-varsity Press, Leicester England Tyndale House Publisher, 1985.
- Evans, William: *Cara Mempersiapkan Khotbah* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018).
- Ewen, David. *The Home Book of Musical Knowledge*. New Jersey, Prentice-Hall, Inc. 1963.
- Harjana, Suka: *Estetika Musik*, Sebuah Pengantar, editor Erie Setiawan, Art Music Today, Yogyakarta, 2018.
- Halim, Makmur: *Gereja ditengah-tengah perubahan dunia*, Yayasan Penerbit Gandum Mas, Malang, 2000.
- Hastanto, Sri: *Kajian Musik Nusantara*, ISI Press, Surakarta, 2012.
- Hatten, R, *Musical Meaning in Beethoven: Markedness, Correlation, and Interpretation* Bloomington: Indiane University Press. 1994.
- Hauser, Arnold: *The Sosciology of Art*, The University of Chicago Press, Chicago, 1985.

- Henry A. Virkler, *Hermeneutic principle and process of Biblical interpretation* (Michigan: Baker Book House), 1981
- Hesselgrave, David J, Edward Rommen: *Kontekstualisasi*, terjemahan Stephen Suleeman, PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1995.
- Holladay, A *Concise Hebrew And Aramaic Lexicon of The Old Testament* (Netherlands: Koninklijke Brill NV), 2000.
- Jenkins, Richard: *Membaca Pikiran Pierre Bourdieu*, Kreasi Wacana Yogyakarta, 2004.
- Kaplan, David, Robert A. Manners: *The Theory of Culture*, terjemahan Landung Simatupang, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.
- Koentjaraningrat: *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994.
- Konsili Vatikan II, *Sacrosanctum Concilium* (Konstitusi tentang Liturgi Suci), Dokpen KWI, Jakarta, 1990.
- Kountur, Ronny: *Metode Penelitian* (Jakarta: PPM), 2007.
- Listya, Agastya Rama: *Kontekstualisasi Musik Gereja: Sebuah Keniscayaan*, Jurnal Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Universitas Kristen Satiawacana, Salatiga, 2010.
- Listya, Agastya Rama: *Kontekstualisasi Musik Gerejawi dan Aplikasinya dalam Komposisi musik Koral Sakral di Indonesia*, Jurnal Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, UKSW, Salatiga, 2011.
- Lutan, R. *Keniscayaan Pluralitas Budaya Daerah: Analisis Dampak Sistem*, Angkasa, Bandung 2001
- Mack, Dieter: *Musik Kontemporer, & Persoalan Interkultural*, Artline, Jalasutra Offset, Bandung, 2001.
- May, Elizabeth: *Musics of many Cultures* , University of California Press, Berkeley, 1979.
- Margianto, Yoppi: *Belajar sendiri bahasa Yunani berdasarkan Injil Yohanes* (Yogyakarta: ANDI, 2009
- Martopo, Hari: *Musik barat, Selayang Pandang*, Panta Rhei Books, Yogyakarta, 2015.
- Merriam, A.P: *The Anthropology of music*. Evanston, IL Northwestern University Press, 1964.
- Meyer, L.B, *Explaining Music: Essay and Explorations*. Chicago and London, University of Chicago Press, 1973.

- Meyer, L.B, *Style and Music: Theory History and Ideology*, Philadelphia: University of Pennsylvania Press. 1989.
- Mintargo, Wisnu: *Budaya Musik Indonesia*, Penerbit PT.Kanisius (Anggota Ikapi), Yogyakarta, 2014.
- Monelle, R. *Linguistics and Semiotics in Music*. Chur. Switzerland and Philadelphia: Harwood Academic Publishers.1992.
- Mulyadi, Muhamad: *Industri Musik Indonesia*, Koperasi Ilmu Pengetahuan Sosial, Bekasi, 2009.
- Muller, Hugh.M: *Apresiasi Musik*, Thafa media Yogyakarta, editor Sunarto, 2017.
- Nattiez, Jean Jacques, *Music and Discourse: Towards a Semiology of Music* : Trans. Carolyn Abbate. New Jersey: Princeton University Press, 1990.
- Nugroho, Sigit: *Dasar-dasar Metode Statistika* (Jakarta: Grasindo,t.t
- Pandensolang, Welly: *Gramatika dan Sintaksis Bahasa Ibrani Perjanjian Lama* (Jakarta: YAI Press, 2010)
- Pasaribu, Amir. *Analisis Musik Indonesia*, P.T Pantja Simpati, Jakarta, 1986.
- Poesporwardojo, Soerjanto: *Strategi Kebudayaan*, PT. Gramedia, Jakarta, 1989.
- Prier, Karl-Edmund, Paul Widyawan: *Roda Musik Liturgi*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2017.
- Pusat Musik Liturgi, *Kamus Musik* (PML A-77), Yogyakarta, PML, 2009.
- Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta), 2003.
- Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*,UKIP Sorong dan PT Media Plus, Sorong, 2011.
- Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: harvest International Theological Seminary, 2008).
- Siagian, Santosa Rizaldi: *Etnomuskologi Definisi dan Perkembangannya*, Yayasan Masyarakat Musikologi Indonesia, Surakarta, 1992.
- Sibarani, R. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan 2012.
- Situngkir, Hokky: *Kode-Kode Nusantara*, Telaah Sains Mutahir atas jejak-Jejak Tradisi di Kepulauan Indonesia, Penerbit Expose (PT Mizan Publika), Jakarta, 2016.
- Soedarsono, S. *Membangun Jati Diri Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008

- Sumanto, *Satistika Terapan*, (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service),t.t.
- Sunarto: *Musik Dalam Perpektif*, Pustaka Musikologi, Thafa Media, Yogyakarta, 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta), 2012.
- Syafiq, Muhammad: *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003.
- Sadie, Stanley. *The Grove Dictonary of Music and Musicians* London: Macmillan Publisher Limited. 1980.
- Sylado, Remy. *Menuju Apresiasi Musik*. Angkasa, Bandung, 1983.
- Tasakkori, Abas, dan Charles Teddie, *Mixed Methodology: Mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Tambayong, Yapi: *Mencari identitas nasional dalam musik: lebay atau gokil?*, Makalah: “Menata industri kreatif dan Media demi Kemajuan Martabat Bangsa, UNJ, Jakarta, 2015.
- Telaumbanua, Fo’atota: *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, t.t.)
- Tompo, Hengki B: *Musik Gerejawi sebagai media pewartaan dalam rangka perwujudan Visi/Amanat Agung Yesus Kristus*, Artikel Majalah Wisuda STTI Harvest, 2017.
- Tumanan, Yohanis Luni: *Ibadah Kontemporer: sebuah analisis reflektif terhadap hadirnya budaya populer dalam gereja masa kini*. Jurnal Jaffray, vol 3 no 1, 2015.
- White, James.F: *Introduction to Christian Worship*, terjemahan Liem Sien Kien, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2017.
- Wilson-Dickson, Andrew. *The Story Of Christian Music: From Gregorian Chant to Black Gospel*. Minneapolis: Fortess Press, 2003.
- Zaenal Arifin,E dan Junaiyah H.M., *Sintaksis* (Jakarta: Grasindo,t.t)
- [www.nu.or.id/post/read/67830](http://www.nu.or.id/post/read/67830): *Model Dakwah Sunan Kalijaga dalam Syiar Islam Nusantara*, ditulis oleh Inggar Saputra, 2 Mei 2016, dia6kses tanggal 13 Maret 2019.